

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar digital video dalam rangka merealisasikan program pendidikan dan pelatihan dengan model *Blended Learning* di lingkungan PUSDIKLAT Kementerian PUPR Bidang Sumber Daya Air, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain bahan ajar digital pada program *Blended Learning System* Bidang Sumber Daya Air;

Desain bahan ajar digital video yang dapat diterapkan pada program diklat dengan mode *Blended Learning* yaitu bersifat animasi dua dimensi dengan tambahan beberapa foto dan tayangan video untuk menjelaskan tentang sebuah kejadian (simulasi atau proses), gambaran desain diilustrasikan secara umum pada Garis Besar Program Media dan secara detail pada *Storyboard*. Adapun urutan desain bahan ajar digital video dimulai dari judul – pendahuluan – tujuan - uraian (penyajian) - pemberian contoh - daftar bacaan.

2. Proses pembuatan bahan ajar digital pada program *Blended Learning System* Bidang Sumber Daya Air;

Prosedur pembuatan bahan ajar digital video yang dilaksanakan terdiri dari empat fase kegiatan, pertama *analysis phase* yaitu menentukan kebutuhan dan tujuan utama membuat bahan ajar digital video dan mengumpulkan sumber-sumber informasi penunjang yang dibutuhkan; kedua *design phase* yang terdiri dari merancang *Flow Chart*, membuat garis besar program (GBPM), menyusun/merangkum materi modul yang akan dibuat menjadi bahan ajar, dan membuat *storyboard* sebagai ilustrasi awal bahan ajar digital video; ketiga *development phase* yang terdiri dari membuat visualisasi desain yang diilustrasikan pada *storyboard*, memilih jenis audio yang digunakan untuk *backsound* dan *sound effect*, dan menyusun setiap *scene* yang sudah dibuat menjadi satu kesatuan bahan ajar digital yang utuh; keempat *evaluation phase*, yang terdiri dari dilaksanakannya agenda *Focus Group Discussion* dengan menghadirkan berbagai ahli dan pemangku kebijakan yang mempunyai peran

penting yang bisa memberikan penilaian dan saran, dan terakhir yaitu validasi kepada ahli.

3. Tingkat Kelayakan bahan ajar digital pada program *Blended Learning System* Bidang Sumber Daya Air;

Berdasarkan hasil pengujian tingkat kelayakan pada bahan ajar digital video pada program *blended learning system* bidang sumber daya air berdasarkan validator konten materi mendapatkan penilaian pada kategori yang **sangat baik** dengan rincian aspek kesesuaian isi materi didapatkan presentase sebesar 91,4%, aspek bahasa sebesar 100%, aspek keterlaksanaan sebesar 87,5%, aspek tampilan sebesar 80%, dan terakhir aspek audio sebesar 80%. Kemudian berdasarkan validator ahli media mendapatkan penilaian pada kategori yang **baik** dengan rincian aspek bahasa didapatkan presentase sebesar 80%, aspek tampilan sebesar 80%, aspek audio sebesar 70%, dan terakhir aspek keterlaksanaan sebesar 73%. Oleh karena itu dapat disimpulkan secara umum dan spesifik bahwa bahan ajar digital video yang dikembangkan pada penelitian ini secara keseluruhan aspek yang dinilai mendapatkan kriteria yang **baik** dan layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar pada program pendidikan dan pelatihan Perencanaan Teknis Irigasi di lingkungan Pusdiklat SDA dan Konstruksi Kementerian PUPR tentunya dengan menggunakan model pelatihan *Blended Learning System*.

4. Respon peserta pelatihan bahan ajar digital pada program *Blended Learning System* Bidang Sumber Daya Air;

Berdasarkan data penilaian yang dilakukan oleh responden yaitu para pengguna memberikan hasil yang menyatakan bahwa bahan ajar digital video yang dikembangkan pada penelitian ini pada kategori **sangat baik**, berarti secara kelayakan sangat layak digunakan pada program diklat dengan presentase yang didapatkan dari tiga aspek yang dinilai, yaitu aspek kesesuaian isi materi didapatkan presentase sebesar 84%, aspek keterlaksanaan 86%, dan terakhir aspek visualisasi/tampilan sebesar 83%.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar digital video ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait dengan pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar digital video lebih lanjut antara lain :

Taufik Yogaswara, 2020

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL VIDEO PADA PROGRAM BLENDED LEARNING SYSTEM  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BIDANG SUMBER DAYA AIR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi instansi pelaksana program pendidikan dan pelatihan diharapkan hasil dari pengembangan bahan ajar digital video ini dapat dilanjutkan hingga tahap implementasi untuk melihat keefektifannya sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta diklat bidang sumber daya air khususnya terkait perencanaan teknis irigasi.
2. Bagi para peserta program pendidikan dan pelatihan perencanaan teknis irigasi disarankan untuk memanfaatkan hasil pengembangan bahan ajar ini untuk bisa memahami materi dengan lebih fleksibel dari segi waktu dan tempat yang bisa dimana saja.